

ABSTRAK

Sistem pembayaran yang mengalami kemajuan dari waktu ke waktu seiring dengan kemajuan teknologi membuat sistem pembayaran non-tunai semakin sering frekuensi penggunaannya. Kemudahan bertransaksi menggunakan uang digital berdampak pada kondisi keuangan khususnya moneter suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh sistem pembayaran nontunai terhadap stabilitas keuangan dan perekonomian di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari beberapa sumber antara lain Bank Sentral Indonesia dan Badan Pusat Statistik dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2022. Analisis data dilakukan dengan estimasi VECM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu inflasi. Sedangkan jumlah unit e-money tidak berpengaruh terhadap inflasi. Peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa e-money dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci : Pembayaran non-tunai, e-money, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, VECM

FEB UNDIP